

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan Penelitian**

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara telah mengamanatkan mengenai pemindahan Ibu Kota Negara ke wilayah yang baru, sehingga pembangunan sarana dan prasarana pendukung seperti akses jalan sangat penting demi mendukung keberlangsungan suatu kota. Jalan merupakan salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam pencapaian keberhasilan Pembangunan nasional serta berperan dalam pergerakan arus barang dan jasa (Nurul Fitriani, 2018). Pemerintah Indonesia melalui PP Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan telah mengelompokkan jalan umum menurut status ke dalam beberapa macam jalan, yaitu seperti jalan arteri primer, jalan kolektor primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, jalan strategis nasional dan jalan tol. Jalan yang dibangun di Wilayah Ibu Kota Negara baru di Nusantara merupakan penunjang dalam kegiatan kenegaraan yang berlangsung, sehingga diperlukan suatu perencanaan dan pelaksanaan Konstruksi jalan yang berjalan dengan baik.

Fungsi utama jalan adalah menyediakan aksesibilitas dan mobilitas. Saat ini, negara-negara berkembang di seluruh dunia memprioritaskan peningkatan dan penghubungan jaringan jalan raya mereka. Proyek jalan raya dimasukkan sebagai fokus utama dalam anggaran nasional, mengingat jaringan jalan yang baik berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian dan pertumbuhan nasional. Penulis tidak dapat mengirimkan barang dan jasa tanpa infrastruktur transportasi yang memadai.



Dalam gambar 1.1. tersebut, terlampir realisasi progres proyek terhadap jadwal rencana internal mengalami keterlambatan di sekitar bulan juni sampai dengan nopember 2024, namun mulai mengalami peningkatan sesuai rencana internal di bulan januari 2024. Kontraktor pelaksana telah melakukan berbagai upaya untuk mencapai kondisi percepatan sesuai jadwal rencana internal tersebut. Ketertinggalan yang terjadi di bulan juni sampai dengan nopember 2024 di perkiraan disebabkan karena banyak variabel seperti keterbatasan sumber daya dimana semua proyek yang ada di Ibu Kota Negara Nusantara berada pada waktu puncak pekerjaan pada waktu yang hampir bersamaan sehingga terjadi permintaan sumber daya yang sangat melonjak/meningkat tinggi. Selain itu permasalahan desain juga menjadi fokus yang cukup berpengaruh, karena banyak terjadinya persinggungan desain antar paket proyek yang ada di Ibu Kota Negara Nusantara. Beberapa hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya pengaruh terhadap waktu dalam pelaksanaan konstruksi.

Ketidakpastian kondisi atau lingkup dalam suatu proyek konstruksi dapat disebut sebagai suatu variabel pengaruh terhadap waktu, kondisi dan latar belakang sebagaimana tersebut dalam paragraf sebelumnya dapat dikatakan sebagai salah satu contohnya. Sehingga diperlukan adanya usaha-usaha untuk mendeteksi variabel-variabel yang dapat memunculkan suatu variabel pengaruh terhadap waktu yang mungkin terjadi dalam suatu proyek jalan, sehingga dapat dimitigasi sejak awal, dan tidak mengganggu proses konstruksi yang berlangsung. Berdasarkan kondisi ini maka diperlukan adanya suatu manajemen variabel berupa mitigasi pengaruh terhadap waktu dalam proyek jalan di ibukota negara Nusantara.

## 1.2. Permasalahan Penelitian

Beberapa item yang menjadi fokus pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan?
2. Bagaimana dampak dari variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan?
3. Bagaimana mitigasi variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan,
2. Mengidentifikasi dampak dari variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan, dan
3. Melakukan mitigasi variabel yang paling berpengaruh terhadap waktu pekerjaan suatu proyek konstruksi, khususnya pada proyek konstruksi jalan.

#### **1.4. Batasan Penelitian**

Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek Pembangunan Jalan sumbu kebangsaan sisi Timur Istana Negara di Wilayah Ibukota Negara Nusantara,
2. Subjek penelitian ini merupakan penyedia jasa Konstruksi, dalam hal ini kontraktor pelaksana yang meliputi manajemen sebagai narasumber dan pekerja atau pegawai sebagai responden, dan
3. Analisis hanya difokuskan pada variabel-variabel yang mempengaruhi waktu pekerjaan, terutama yang berpotensi merugikan proyek.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran dalam Penulisan**

##### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan, penulis menjabarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian dan kerangka pemikiran dalam penulisan.

##### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini, penulis menjelaskan acuan atau landasan teori yang menjadi dasar analisa dan evaluasi dalam penelitian ini.

##### **BAB III Metode Penulisan**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi atau cara memperoleh data-data yang akan digunakan untuk analisa dan evaluasi dalam penelitian ini.

#### Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang pengelolaan data-data yang terkumpul untuk di analisa dan dievaluasi dalam penelitian ini.

#### Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penulisan serta saran untuk perbaikan penulisan berikutnya.

